

PENGUKURAN MANAJEMEN LABA: PENDEKATAN TERINTEGRASI

**(Studi komparasi perusahaan manufaktur yang tergabung pada indeks JII dan LQ 45
Bursa Efek Indonesia periode 2004-2010)**

Rina Trisnawati

Wiyadi

Noer Sasongko

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

Previous studies examining earnings management from accruals perspective eventhough this model can't describe the earning management practices completely. It ignored the relationship between accrual and cash transaction.. In contrast, the purpose of this study measuring integrated earnings management proxies i.e. real and accruals earnings management. Real earnings management proxies are measured by abnormal cash flow of operation, abnormal production cost, and abnormal discretionary expenses. On the contrary, accruals earnings management proxies are measured by short and long term discretionary accruals. The sample are 130 companies listed in JII and 165 companies listed in LQ 45 during 2004-2010 period. Descriptive qualitative used to measure the mean value of these proxies, then aggregate earning management measured by ranking of them. The results showed that inconsistency from these analysis. The alternative method for measuring integrated earning management is needed..So, this model has riil contribution for future earning management researches. In the future, researcher will continue this model by looking for the relationship EM with relevance of accounting information and the explanation power of this model.

Key words: Integrated earning management, real and accruals earning management

PENDAHULUAN.

Manajemen laba (*earnings mangement*) merupakan fenomena yang sukar untuk dihindari karena fenomena ini merupakan dampak dari penggunaan dasar akrual dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam praktek, diindikasikan bahwa para manajer melakukan tindakan tersebut tersebut untuk memaksimalkan utilitinya dan nilai pasar perusahaan (Scott, 2006).

Penelitian ini mencoba mengexplore lebih dalam tentang berbagai model manajemen laba dengan kasus yang terjadi di pasar modal Indonesia baik yang tergabung dalam indeks syariah maupun konvensional sehingga memberikan gambaran yang menyeluruh (integrated) mengenai tindakan manajemen laba oleh manajer. Umumnya penelitian-penelitian terdahulu (Midiastuty dan Machfoedz (2003); Veronica dan Bachtiar (2004); Wedari (2004); Boediono (2005); Kusumawati (2005); Veronica dan Utama (2005); Rahmawati, Suparno dan Qomariyah (2006); Nasution dan Setiawan (2007); Ujijantho, Arief dan Pramuka (2007); Herawaty (2008), Nugroho dan Trisnawati (2011), melakukan pengukuran manajemen laba menggunakan pendekatan *aggregate accruals* untuk mengukur adanya tindakan manajemen laba. Pendekatan tersebut berusaha memisahkan total akrual menjadi komponen *non-discretionary accruals* (merupakan komponen akrual diluar kebijakan manajemen) dan *discretionary accruals* (Komponen akrual yang berada dalam kebijakan manajemen atau manajer melakukan intervensi dalam proses pelaporan keuangan). Model yang sering digunakan adalah model modified Jones

Salah satu kelebihan pendekatan *aggregate accruals* adalah pendekatan tersebut berpotensi untuk dapat mengungkap cara-cara untuk menaikkan atau menurunkan laba, karena cara-cara tersebut kurang mendapat perhatian untuk diketahui oleh pihak luar (Gumanti 2000). Akan tetapi penggunaan model *discretionary accruals (aggregate accruals)* menuai banyak kritikan dari para peneliti diantaranya Gomez, et al. (1999). Mereka beralasan bahwa pada model-model tersebut (*aggregate accruals/discretionary accruals*) tidak mengindahkan hubungan antara arus kas dan akrual, sehingga beberapa *nondiscretionary accruals* telah salah klasifikasi dan diklasifikasikan sebagai *discretionary*. Kesalahan tersebut berakibat pada kesalahan spesifikasi dalam model-model tersebut.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Hansen (1999), yang membuktikan bahwa terdapat perubahan variabel-variabel struktural perusahaan yang bukan semata-mata

diakibatkan oleh tindakan manajer dalam memanipulasi laporan keuangan, melainkan berhubungan dengan tujuan dan sifat estimasi diskresi akrual. Oleh karena itu, variabel tersebut mengakibatkan adanya *error* dalam pengukuran manajemen laba yang berdasarkan pada model Jones dan model Jones yang dimodifikasi. Kothari et al. (2002), juga menambahkan bahwa model Jones tersebut gagal dalam mengestimasi porsi *discretionary* total akrual dan mungkin akan menyebabkan masalah yang serius dalam menarik kesimpulan. Oleh sebab itu, pengembangan model perlu dilakukan dengan model lain yang ditawarkan oleh Whelan dan McNamara (2004) yang merupakan pengembangan model Jones (1991) dan modified Jones (1994). Perbedaannya, *discretionary accruals* dipecah lagi menjadi komponen *short-term discretionary accruals* dan *long-term discretionary accruals*. Pemisahan tersebut diharapkan dapat lebih menjelaskan peran dari masing-masing komponen *discretionary accruals* dalam mengukur manajemen laba.

Penelitian manajemen laba dengan memisahkan total accrual menjadi komponen *short-term discretionary accruals* dan *long-term discretionary accruals* juga telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Romi, 2011; Zayene and Jilani, 2010; Subekti, 2010; Guay and Sidhu, 2005). Model pengukuran manajemen laba akrual ini oleh beberapa peneliti dianggap masih belum dapat mengungkapkan kondisi yang lengkap tentang praktik manajemen laba karena model tersebut mengabaikan hubungan antara transaksi arus kas dan akrual (Dechow et al. 1995, Guay et al. 1996, Kothari et al. 2005, Subramanyam 1996, Kothari 2001, Subekti, Wijayanti dan Akhmad 2010). Penelitian akuntansi yang mengambil kesimpulan tentang manajemen laba dengan hanya mendasarkan pada pengaturan akrual saja mungkin menjadi tidak valid (Roychowdhury, 2006). Beberapa penelitian manajemen laba terkini menyatakan pentingnya memahami bagaimana perusahaan melakukan manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil selain manajemen laba berbasis akrual (Roychowdhury, 2006; Gunny, 2005;; Cohen et al., 2008; Cohen dan Zarowin, 2010).

Hasil survey Graham, Harvey dan Rajgopal (2005) menemukan bukti kuat bahwa manajemen puncak sebagai responden jauh lebih bersedia untuk terlibat dalam manajemen laba riil (*real earnings management*) daripada manajemen akrual untuk mencapai target laba. Zang (2006) menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan berbagai teknik manajemen laba, tidak hanya satu teknik saja untuk mencapai target.

Model manajemen laba terintegrasi diperkenalkan oleh Leuz, Nanda dan Wysocki (2003). Model ini merupakan gabungan antara nilai-nilai perataan laba dan kebijaksanaan laba yang dilaporkan (akrual diskresioner). Model ini kemudian diadopsi oleh Habib (2004) mengenai dampak manajemen laba terhadap relevansi nilai informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur di Jepang. Selanjutnya Subekti, Kee dan Ahmad (2008) juga melakukan pendekatan manajemen laba terintegrasi dengan melakukan factor analysis untuk menentukan nilai manajemen laba.

Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur dengan menggunakan pendekatan terintegrasi yaitu manajemen laba riil dan manajemen laba akrual. Proksi manajemen laba riil diukur dengan arus kas operasi abnormal (*abnormal CFO*), biaya produksi abnormal (*abnormal Production Costs*), dan biaya diskresioner abnormal (*abnormal Discretionary Expenses*). Selanjutnya, proksi manajemen laba akrual diukur dengan pendek (*short term*) dan jangka panjang (*long term*) akrual diskresioner. Pengukuran terintegrasi ini diharapkan dapat memberikan model yang lebih tepat untuk memberikan pijakan bagi peneliti berikutnya terkait dengan manajemen laba.

Penelitian tentang manajemen laba sudah banyak dilakukan dengan obyek pada indeks konvensional (LQ 45). Berkaitan dengan diluncurkannya indeks syariah (JII) di pasar modal Indonesia, maka perlu dilakukan kajian mengenai praktek manajemen laba pada indeks syariah (JII) juga pada indeks konvensional (LQ 45). Penelitian sebelumnya (Nugroho dan Trisnawati, 2011) meneliti praktek manajemen laba pada indeks syariah (JII) dan indeks

konvensional (LQ45) dengan menggunakan metode akrual. Selanjutnya penelitian ini mengembangkannya dengan mengukur manajemen laba dengan pendekatan terintegrasi pada kedua indeks tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami *earning management*. Sebagai agen, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda didalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki.

Eisenhardt (1989) menyatakan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*) dan (3) manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*). Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia tersebut manajer sebagai manusia akan bertindak *opportunistic*, yaitu mengutamakan kepentingan pribadinya.

Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut penting bagi para pengguna eksternal terutama sekali karena kelompok ini berada dalam kondisi yang paling besar ketidakpastiannya.

Ketidakseimbangan penguasaan informasi akan memicu munculnya suatu kondisi yang disebut sebagai asimetri informasi (*information asymmetry*).

Asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*) dalam rangka menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai kinerja ekonomi perusahaan.

Corporate governance yang merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima *return* atas dana yang telah mereka investasikan. *Corporate governance* berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan mencuri atau menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana atau kapital yang telah ditanamkan oleh investor, dan berkaitan dengan bagaimana para investor mengontrol para manajer. Dengan kata lain *corporate governance* diharapkan dapat berfungsi untuk menekan atau menurunkan biaya keagenan (*agency cost*).

Manajemen Laba

Scott (2006) mendefinisikan *earnings management* sebagai berikut “*Given that managers can choose accounting policies from a set (for example, GAAP), it is hat ural to expected that they will choose policies so as to maximize their own utulity and/on the market valve of the firm*” Dari definisi diatas, maka *earnings management* merupakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer dari standar akuntansi yang ada dan secara alami dapat memaksimumkan utilitas mereka atau nilai pasar perusahaan.

Schipper (1989) mendefinisikan manajemen laba sebagai suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Fischer dan Rosenzweig (1995) mendefinisikan manajemen laba sebagai tindakan seorang manajer dengan menyajikan laporan yang menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari unit usaha yang menjadi tanggungjawabnya, tanpa menimbulkan kenaikan (penurunan) profitabilitas ekonomi unit tersebut dalam jangka panjang. Sedangkan menurut Healy dan Wahlen (1999), manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan (*judgment*) dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk merubah laporan keuangan, dengan tujuan untuk memanipulasi besaran (*magnitude*) laba kepada beberapa *stakeholders* tentang kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil perjanjian (kontrak) yang tergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan.

Healy dan Wahlen (1999), menyatakan bahwa definisi manajemen laba mengandung beberapa aspek. Pertama intervensi manajemen laba terhadap pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan penggunaan *judgment*, misalnya *judgment* yang dibutuhkan dalam mengestimasi sejumlah peristiwa ekonomi di masa depan untuk ditunjukkan dalam laporan keuangan, seperti perkiraan umur ekonomis dan nilai residu aktiva tetap, tanggungjawab untuk pensiun, pajak yang ditangguhkan, kerugian piutang dan penurunan nilai *asset*. Disamping itu manajer memiliki pilihan untuk metode akuntansi, seperti metode penyusutan dan metode biaya. Kedua, tujuan manajemen laba untuk menyesatkan *stakeholders* mengenai kinerja ekonomi perusahaan. Hal ini muncul ketika manajemen memiliki akses terhadap informasi yang tidak dapat diakses oleh pihak luar.

Earnings management adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. *Earnings management* merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, *earnings*

management menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa (Setiawati dan Na'im, 2000).

Ada berbagai motivasi yang mendorong dilakukannya manajemen laba. Teori akuntansi positif (*Positif Accounting Theory*) mengusulkan tiga hipotesis motivasi manajemen laba, yaitu: (1) hipotesis program bonus (*the bonus plan hypothesis*), (2) hipotesis perjanjian hutang (*the debt covenant hypothesis*) dan (3) hipotesis biaya politik (*the political cost hypothesis*) (Watts dan Zimmerman, 1986).

Manajemen laba akrual (*long term accrual model* dan *short term accrual model*)

Short term dan *long term accruals* memiliki karakteristik yang berbeda. *Short term accruals* terkait dengan cara melakukan manajemen laba yang berkaitan dengan aktiva dan hutang lancar, biasanya waktu yang dilakukan adalah pada kuartal pertama atau satu tahun buku. Sedangkan *long - term accruals* terkait dengan akun aktiva tetap dan hutang jangka panjang (Kusuma, 2006). Manajer dapat mengambil keuntungan dari perbedaan karakteristik tersebut. Manajer akan lebih mudah untuk memanipulasi data akuntansi melalui *long - term discretionary accruals*, karena tindakan manajer tersebut tidak dapat dideteksi untuk beberapa periode akuntansi berikutnya (Whelan dan McNamara 2004).

Menurut Dechow (1995), jika total akrual ditujukan untuk mengurangi masalah *timing* dan *matching* dalam arus kas. Penggunaan *short term accruals* ditujukan untuk lebih mengurangi masalah *timing* dan *matching*. Sementara itu, tidak terdapat kejelasan alasan penggunaan *long term accruals* untuk mengakomodasi tujuan tersebut. Hal ini dikarenakan penggunaan *long term accruals* dipengaruhi oleh proses politis (Watts dan Zimmerman, 1989).

Sementara itu, pasar mungkin akan menganggap penggunaan *long term discretionary accruals* adalah usaha manajer untuk membodohi pelaku pasar, karena sifat dari akrual tersebut yang memberikan kesempatan bagi manajer untuk melakukan manipulasi (Whelan dan McNamara, 2004). Dengan demikian dampak yang ditimbulkan penggunaan *long term discretionary accruals* akan lebih besar dibanding dengan *short term discretionary accruals*.

Manajemen Laba Riil

Roychowdhury (2006) mendefinisikan laba sebagai berikut “*management actions that deviate from normal business practice, undertaken with the primary objective of meeting certain earnings thresholds.*”. Dengan kata lain bahwa campur tangan manajer dalam proses pelaporan keuangan tidak hanya melalui metode-metode atau estimasi-estimasi akuntansi saja tetapi juga dapat dilakukan melalui keputusan-keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasional. Lebih lanjut, manajer juga memiliki insentif untuk memanipulasi aktivitas-aktivitas riil selama tahun berjalan untuk memenuhi target laba. Manipulasi aktivitas-aktivitas riil tersebut disebut manajemen laba riil.

Manajemen laba riil adalah tindakan-tindakan manajemen yang menyimpang dari praktek bisnis yang normal yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mencapai target laba (Roychowdhury, 2006; Cohen dan Zarowin, 2010). Manajemen laba riil dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu:

a. Manipulasi Penjualan

Manipulasi penjualan merupakan usaha untuk meningkatkan penjualan secara temporer dalam periode tertentu dengan menawarkan diskon harga produk secara berlebihan atau memberikan persyaratan kredit yang lebih lunak. Strategi ini dapat meningkatkan volume penjualan dan laba periode saat ini, dengan mengasumsikan marginnya positif. Namun

pemberian diskon harga dan syarat kredit yang lebih lunak akan menurunkan aliran kas periode saat ini.

b. Penurunan beban-beban diskresionari (*discretionary expenditures*)

Perusahaan dapat menurunkan *discretionary expenditures* seperti beban penelitian dan pengembangan, iklan, dan penjualan, administrasi, dan umum terutama dalam periode di mana pengeluaran tersebut tidak langsung menyebabkan pendapatan dan laba. Strategi ini dapat meningkatkan laba dan arus kas periode saat ini namun dengan resiko menurunkan arus kas periode mendatang.

c. Produksi yang berlebihan (*overproduction*)

Untuk meningkatkan laba, manajer perusahaan dapat memproduksi lebih banyak daripada yang diperlukan dengan asumsi bahwa tingkat produksi yang lebih tinggi akan menyebabkan biaya tetap per unit produk lebih rendah. Strategi ini dapat menurunkan kos barang terjual (*cost of goods sold*) dan meningkatkan laba operasi.

Ketiga cara manipulasi aktivitas riil di atas biasanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dengan kinerja yang buruk sehingga tidak banyak memiliki akrual untuk dimanipulasi. Satu-satunya cara adalah dengan manipulasi aktivitas riil tersebut terutama untuk mencapai laba sedikit di atas nol. Dengan ketiga cara di atas perusahaan-perusahaan yang diduga (*suspect*) melakukan manipulasi aktivitas riil akan mempunyai *abnormal cash flow operations (CFO)* dan *abnormal production cost* yang lebih besar dibandingkan perusahaan-perusahaan lain serta *abnormal discretionary expenses* yang lebih kecil.

Hasil survey Graham, Harvey dan Rajgopal (2005) menemukan bukti kuat bahwa 78% dari 401 manajer sebagai responden jauh lebih bersedia untuk terlibat dalam manajemen laba riil (*real earnings management*) daripada manajemen akrual untuk mencapai target laba. Beberapa penelitian manajemen laba terkini menyatakan pentingnya memahami

bagaimana perusahaan melakukan manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil selain manajemen laba berbasis akrual (Roychowdhury, 2006; Gunny, 2005;; Cohen *et al.*, 2008; Cohen dan Zarowin, 2010).

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Graham et al. (2005), Roychowdhury (2006) menunjukkan para eksekutif keuangan lebih memilih untuk memanipulasi laba melalui aktivitas-aktivitas riil daripada aktivitas akrual. Hal ini disebabkan oleh:

1. Manipulasi akrual cenderung membuat para auditor atau regulator melakukan pemeriksaan dengan cepat daripada jika keputusan-keputusan tentang aktivitas real atau produksi yang dibuat. Hal ini menunjukkan bahwa baik auditor ataupun regulator kurang memberikan perhatian terhadap aktivitas-aktivitas riil yang dimanipulasi oleh manajemen, sehingga manajemen memiliki kesempatan untuk memanfaatkan peluang ini dalam mencapai target laba.
2. Hanya bersandar pada manipulasi akrual saja akan membawa resiko karena pengelolaan laba dengan mengandalkan akrual diskresioner hanya dapat dilakukan pada akhir tahun. Akan tetapi, strategi ini menimbulkan resiko yaitu jika jumlah laba yang perlu dimanipulasi lebih besar daripada akrual diskresioner yang dapat digunakan manager. Sehingga kemampuan manager dalam memanipulasi laba terbatas, akibatnya target laba tidak dapat dicapai jika hanya menggunakan akrual diskresioner pada akhir tahun. Manager dapat mengurangi resiko ini dengan memanipulasi aktivitas-aktivitas riil selama tahun berjalan (Wei Yu, 2008)

Berdasarkan (Roychowdhury, 2006) dalam Subekti, Kee dan Ahmad (2010): pengukuran manajemen laba riil menggunakan:

1. *Abnormal cash flow operations (CFO / Arus kas operasi abnormal*

CFO abnormal adalah manipulasi laba yang dilakukan perusahaan melalui aliran operasi kas yang akan memiliki aliran kas lebih rendah daripada level normalnya. Estimasi nilai residu dari CFO merupakan nilai abnormal CFO.

2. *Abnormal production cost (PROD)* / Biaya kegiatan produksi abnormal

abnormal production cost adalah Manajemen laba riil yang dilakukan melalui manipulasi biaya produksi, dimana perusahaan akan memiliki biaya produksi lebih tinggi daripada level normalnya. Estimasi nilai residu dari biaya produksi merupakan nilai abnormal PROD.

3. *Abnormal discretionary expenses (DISC)* / Biaya diskresionari abnormal

abnormal discretionary expenses adalah manipulasi laba yang dilakukan melalui biaya penelitian dan pengembangan, biaya iklan, biaya penjualan, administrasi, dan umum. Estimasi nilai residu dari biaya diskresioner merupakan nilai abnormal DISC.

Kegiatan riil operasi dianggap dapat menangkap pengaruh riil lebih baik daripada hanya akrual operasi. Indikasi keterlibatan manajemen perusahaan pendapatan dengan manipulasi aktivitas nyata dapat ditunjukkan oleh nilai abnormal kegiatan. Pengukuran nilai abnormal dari aktivitas setiap deviasi antara nilai aktual dan nilai aktivitas aktivitas yang diharapkan. Roychowdhury (2006) memberikan bukti empiris bahwa perusahaan melakukan manajemen laba riil untuk menghindari melaporkan kerugian.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di indeks Syariah (JII) dan Indeks Konvensional (LQ 45) selama periode 2004-2010. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang diterbitkan secara berturut-turut dan tersedia informasinya secara

lengkap selama periode pengamatan dan estimasi. Tabel berikut ini menjelaskan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1
Sampel Penelitian

Sampel Perusahaan Syariah (JII)	
Jumlah perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 2004-2010	210
Jumlah perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berurutan	(10)
Jumlah perusahaan yang datanya tidak lengkap	(70)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel -JII	130
Sampel Perusahaan Konvensional (LQ 45)	
Jumlah perusahaan yang terdaftar di LQ-45 selama periode 2004-2010	360
Jumlah perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berurutan	(124)
Jumlah perusahaan yang datanya tidak lengkap	(71)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel LQ-45	165

Sumber : www.idx.co.id

VARIABEL DAN PENGUKURANNYA

Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen laba (*earnings management*) yang diukur dengan **manajemen laba akrual** (*Short term discretionary accrual dan long term discretionary accrual*), **manajemen laba riil** (*abnormal cash flow operations (CFO), abnormal production costs (PROD), dan abnormal discretionary expenses (DISCR)*) dan

manajemen laba terintegrasi (nilai rata-rata dari setiap proksi yaitu STDA, LTDA, CFO, PROD dan DISCR). Pengukuran manajemen laba riil mengacu pada pengukuran yang dikembangkan oleh Roychowdhury (2006). Pengukuran dilakukan dengan mengestimasi pada masing-masing proksi, selanjutnya residual dari hasil estimasi merupakan *abnormal CFO*, *abnormal production cost* dan *abnormal discretionary cost* perusahaan i pada tahun t. Pengukuran nilai abnormal dari setiap proksi mengacu pada penyimpangan antara nilai aktivitas yang sebenarnya dan nilai aktivitas yang diharapkan.

Pengukuran manajemen laba accrual mengacu pada Kothari et al (2005) dan ide pengukuran manajemen laba terintegrasi merujuk pada Baharudin dan Satyanugraha (2008). Pengukuran setiap proksi adalah :

a. Abnormal Cash Flow Operation (*Abnormal CFO*)

$$CFO_t / A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/\log.A_{t-1}) + \beta_1(S_t/A_{t-1}) + \beta_2 (\Delta S_t/A_{t-1}) + \varepsilon_t$$

b. Abnormal Production Costs

$$PRODt / A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/\log. A_{t-1}) + \beta_1(S_t/A_{t-1}) + \beta_2 (\Delta S_t/A_{t-1}) + \beta_3 (\Delta S_{t-1}/ A_{t-1}) + \varepsilon_t$$

c. Abnormal Discretionary Expenses

$$DISC_t / A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/\log. A_{t-1}) + \beta (\Delta S_{t-1}/A_{t-1}) + \varepsilon_t$$

d. Short Term Discretionary Accrual

$$STDA = \frac{STACCI_t}{TA_{i,t-1}} - \left\{ \beta_1 \left(\frac{1}{\log TA_{i,t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REVI_t - \Delta RECI_t}{TA_{i,t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{INCI_t}{TA_{i,t-1}} \right) \right\}$$

e. Long Term Discretionary Accrual

$$LTDA = \frac{LTACCI_t}{TA_{i,t-1}} - \left\{ \beta_1 \left(\frac{1}{\log TA_{i,t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{INT_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right) + \beta_4 \left(\frac{INCI_t}{TA_{i,t-1}} \right) \right\}$$

Analisis deskriptif kualitatif dilakukan untuk menghitung besarnya abnormal CFO, abnormal PROD, abnormal DISCR, STDA dan LTDA dan untuk menyatakan derajat

earnings management dalam setiap proksi untuk tiap sub-kelompok sampel (JII dan LQ45) selama kurun waktu 2004-2010. Ranking dilakukan terhadap nilai AGGREGATE EARNING MANAGEMENT dengan menghitung rata-rata keempat proksi yang membentuk nilai manajemen laba terintegrasi (AGGR). Selanjutnya, *ranking* rata-rata untuk *aggregate earnings management* tersebut dibandingkan pada setiap kelompok sampel.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah mengukur manajemen laba secara integrated (AGGR). Langkah awal yang dilakukan adalah menghitung nilai rata-rata masing-masing proksi manajemen laba pada setiap kelompok sampel selama periode pengamatan. Hasil deskripsinya dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2.
Nilai rata-rata Manajemen Laba.

VAR	N	CFO	PROD	DISCR	RIIL	STDA	LTDA	AGGR
JII 2004	12		-0.07362	0.021332	0.019859	-0.645461	1.40666	0.06966
JII 2005	23	-0.03538	0.07410	0.017739	0.019139	-0.496863	0.193137	0.06879
JII 2006	21	-0.03442	-0.06098	-0.02385	-0.03468	-0.587008	-0.42140	0.07244
JII 2007	20	-0.01928	-0.06842	-0.00431	-0.01268	-0.619900	0.798746	0.07614
JII 2008	16	0.03467	0.007336	0.026376	0.00069	-0.559994	0.299168	0.06800
JII 2009	18	-0.01297	-0.02892	-0.02955	-0.00779	-0.6387028	-0.258934	0.06922
JII 2010	20	0.035091	0.043473	0.007530	0.02213	-0.6042525	-0.214348	0.07614
JII 2010	20	0.015397						
JUMLAH	130							
LQ452004	24	-0.01635	-0.00835	0.021210	-0.00116	-0,41252	1,351630	0.17396
LQ452005	27	-0.05233	0.051910	0.033727	0.011099	-0,34633	1,388327	0.19102
LQ452006	26	-0.00706	-0.01900	0.001442	-0.00820	-0,41462	1,282639	0.18340
LQ452007	21	0.014958	0.003091	-0.01570	0.000779	-0,39049	0,567208	0.15427
LQ452008	20	-0.00956	0.043579	0.007617	0.013876	-0,40002	-0,239228	0.14647

LQ452009	21	0.073086	-0.03665	-0.00361	0.000088	-0,40261	-0,200902	0.15427
LQ452010	26	0.012757	-0.03356	-0.02003	-0.01361	-0,41105	-0,261255	0.18340

165

Sumber : data sekunder diolah

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pada periode 2004-2010 perusahaan yang tergabung di indeks syariah dan indeks konvensional di Indonesia melakukan manajemen laba riil maupun accrual dengan kecenderungan menaikkan angka laba. Pada tabel 1 diketahui bahwa praktek manajemen laba riil di indeks JII lebih banyak dilakukan dengan memanipulasi biaya produksi (nilai Res PROD mempunyai nilai mean tertinggi dibandingkan proksi yang lain, kecuali untuk tahun 2009). Salah satu strategi yang dilakukan oleh manajer untuk meningkatkan laba yaitu dengan memproduksi barang lebih banyak daripada yang diperlukan dengan asumsi bahwa tingkat produksi yang lebih tinggi akan menyebabkan biaya tetap per unit produk lebih rendah. Strategi ini dapat menurunkan harga pokok penjualan (*cost of goods sold*) dan yang secara langsung akan meningkatkan laba operasi perusahaan.

Praktek manajemen laba accrual di indeks JII lebih banyak dilakukan dengan pola *short term discretionary accrual* kecuali untuk tahun 2004. Pola ini memberikan indikasi bahwa manipulasi angka laba dengan dilakukan dengan pemilihan metode akuntansi untuk pencatatan dan pengakuan persediaan, piutang usaha, aktiva lancar, hutang usaha dan hutang pajak, serta mengakui laba bersih tahun lalu yang lebih besar dibanding tahun sekarang, dengan tujuan untuk menaikkan angka laba. Pada nilai manajemen laba terintegrasi (AGGR) menunjukkan bahwa pola yang dilakukan adalah menaikkan angka laba dan nilai rata-ratanya berkisar angka 0.07. Pengukuran laba terintegrasi ini memberikan hasil yang lebih akurat.

Sedangkan pada indeks LQ45, praktek manajemen laba memiliki pola bervariasi. Pada nilai manajemen laba riil, pola menaikkan angka laba terjadi pada tahun 2005, 2007,

2008 dan 2009, sedangkan pola menurunkan angka laba terjadi pada tahun 2004, 2006 dan 2010. Pada tahun 2004 dan 2007 praktek manajemen laba dilakukan dengan memanipulasi biaya diskresioner dengan memanipulasi pada biaya diskresioner (DISC) dengan cara menaikkan biaya iklan, biaya penelitian atau biaya iklan sehingga dengan adanya peningkatan biaya diskresioner maka akan menurunkan laba perusahaan. Sedangkan pada tahun 2006, 2008 dan 2010, nilai rata-rata tertinggi proksi manajemen laba riil adalah memanipulasi biaya produksi (RESPROD).

Pada tahun 2005 dan 2009, nilai rata-rata tertinggi adalah Res CFO. Hal ini berarti praktek manajemen laba pada tahun 2005 dan 2009 dilakukan dengan memanipulasi arus kas operasi perusahaan. Arus kas operasi perusahaan antara lain terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada supplier, pembayaran bunga dan beban perusahaan, penerimaan dari restribusi serta pembayaran pajak penghasilan. Salah satu strategi manajer adalah berupaya untuk meningkatkan penerimaan dari pelanggan dengan cara memberikan diskon-diskon yang menarik sehingga akan meningkatkan penjualan.

Pada indeks LQ 45, pola manajemen laba accrual yang dilakukan cenderung pada long term discretionary kecuali pada tahun 2008, 2009 dan 2010 yang memiliki pola short term discretionary. Strategi yang dilakukan adalah menaikkan nilai aktiva tetap dengan memilih metode depresiasi. Selain itu dapat juga dilakukan dengan mengakui hutang jangka panjang ke dalam utang lancar. Terkait nilai manajemen laba terintegrasi (AGGRG), praktek manajemen laba memiliki pola menaikkan angka laba dengan kisaran nilai 0.15-0.19

Setelah ditentukan nilai rata-rata setiap proksi manajemen laba, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mendapatkan nilai EARNING-AGGREGATE. Selanjutnya, *ranking* rata-rata tersebut dibandingkan pada setiap kelompok sampel. Hasil perbandingan dan uji beda EARNING AGGREGATE, manajemen laba riil dan accrual antara JII dan LQ 45 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 3.**Hasil Analisis Uji Beda**

INDEKS	N	AGGREGATE	RIIL	ACCRUAL
JII	130	65.5	144.72	0.09831
LQ45	165	83	150.58	0.80422
		T test = -3.421	Z test = -0.586	T test = -0.966
		Prob =0.001	Prob =0.558	Prob =0.335

Sumber : data sekunder diolah,

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan pendekatan manajemen terintegrasi (AGGR) terdapat perbedaan praktek manajemen laba pada indeks LQ 45 dan indeks JII. Hasil ini berbeda jika dibandingkan dengan uji beda untuk proksi manajemen laba riil dan accrual. Penjelasan riset sebelumnya (Trisnawati dan Nugroho, 2011; Trisnawati dan Suhestiningsih, 2012; Trisnawati, 2009) terkait dengan tidak ditemukannya perbedaan secara statistik nilai manajemen laba pada indeks LQ 45 dan JII adalah sebagian besar perusahaan yang terdaftar di JII sekaligus terdaftar di LQ 45. Hal inilah yang menyebabkan pola manajemen laba cenderung sama untuk kedua indeks tersebut.

Model pengukuran manajemen laba secara riil maupun accrual oleh beberapa peneliti dianggap masih belum dapat mengungkapkan kondisi yang lengkap tentang praktik manajemen laba. Model accrual mengabaikan hubungan antara transaksi arus kas dan akrual (Dechow et al. 1995; Guay et al. 1996; Kothari et al. 2005; Subramanyam 1996; Kothari 2001). Model pengukuran manajemen laba yang menggunakan nilai discretionary accrual (DA) juga mempunyai kesulitan dalam mengungkapkan tentang pola yang pasti tentang distribusi laba perusahaan yang dikelola manajernya (Beaver et al. 2003, Dechow et al. 2003).

Berdasarkan pada argumen ini maka Kothari et al. (2005) melakukan pemisahan nilai DA yang dipadukan dengan kinerja menjadi jangka pendek (*short-term* DA) dan jangka

panjang (*long-term* DA). Hal ini dilakukan untuk dapat mengetahui lebih detail tentang pola yang digunakan oleh manajer dalam mengelola laba perusahaan khususnya yang didasarkan pada transaksi akrual.

Perkembangan berikutnya dalam pengukuran manajemen laba mengarah pada pengukuran yang didasarkan pada penyimpangan atau manipulasi atas aktivitas operasional perusahaan. Kondisi tersebut telah didukung dengan bukti empiris bahwa manajer seringkali melakukan praktik manajemen melalui keputusan terhadap aktivitas riil operasional perusahaan (Dechow et al. 1991; Roychowdhury 2006; dan Graham et al. 2005).

Leuz, Nanda dan Wysocki (2003) memperkenalkan model manajemen laba terintegrasi. Model ini merupakan gabungan antara nilai-nilai perataan laba riil dan kebijaksanaan laba yang dilaporkan (akrual diskresioner). Model ini kemudian diadopsi oleh Habib (2004) yang digunakan untuk menilai pengaruh manajemen laba terhadap relevansi nilai informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur di Jepang. Subekti, Kee dan Ahmad (2008) juga melakukan pendekatan manajemen laba terintegrasi dengan melakukan factor analysis untuk menentukan nilai manajemen laba terintegrasi. Manajemen laba terintegrasi juga dilakukan oleh Baharudin dan Nugraha (2008) yang melakukan investigasi mengenai praktek manajemen laba pada setiap kelompok industry yang tergabung pada BEI tahun 1999-2004.

Berbagai penelitian diatas terkait dengan manajemen laba terintegrasi mengilhami peneliti untuk melakukan pendekatan yang sama. Hasil analisis menunjukkan bahwa standar deviasi yang dihasilkan dari nilai manajemen laba terintegrasi lebih kecil. Nilai rata-rata mendekati kisaran 0.07 (indeks JII) dan 0.15-0.19 (Indeks LQ 45). Selain itu penelliti menemukan perbedaan nilai manajemen laba. Hasil uji independent sample t test menunjukkan terdapat perbedaan nilai manajemen laba terintegrasi antara indeks LQ 45 dan

JII. Konsisten dengan Zang (2006) yang menunjukkan bahwa perusahaan perlu menggunakan berbagai teknik manajemen laba, tidak hanya satu teknik saja untuk mencapai target kenaikan atau penurunan angka laba.

PENUTUP

Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan yang tergabung di indeks syariah dan indeks konvensional di Indonesia pada periode 2004-2010 melakukan manajemen laba riil maupun accrual dengan kecenderungan menaikkan angka laba. Praktek manajemen laba riil di indeks JII lebih banyak dilakukan dengan memanipulasi biaya produksi (PROD) dan praktek manajemen laba accrual lebih banyak dilakukan dengan pola *short term discretionary accrual* (STDA) Pada nilai manajemen laba terintegrasi (AGGR) menunjukkan bahwa pola yang dilakukan adalah menaikkan angka laba dan nilai rata-ratanya berkisar angka 0.07. Pengukuran laba terintegrasi ini memberikan hasil yang lebih akurat.

Pada indeks LQ45, praktek manajemen laba memiliki pola bervariasi. Praktek manajemen laba riil dengan pola menaikkan angka laba terjadi pada tahun 2005, 2007, 2008 dan 2009, sedangkan pola menurunkan angka laba terjadi pada tahun 2004, 2006 dan 2010. Pada tahun 2004 dan 2007, praktek manajemen laba dilakukan dengan memanipulasi biaya diskresioner (DISC). Sedangkan pada tahun 2006, 2008 dan 2010, nilai rata-rata tertinggi proksi manajemen laba riil adalah memanipulasi biaya produksi (RESPROD). Pada tahun 2005 dan 2009, nilai rata-rata tertinggi adalah Res CFO. Pola manajemen laba accrual yang dilakukan cenderung pada *long term discretionary accrual* (LTDA) kecuali pada tahun 2008, 2009 dan 2010 yang memiliki pola *short term discretionary accrual*. Terkait nilai manajemen laba terintegrasi (AGGR), praktek manajemen laba memiliki pola menaikkan angka laba dengan kisaran nilai 0.15-0.19.

Berdasarkan analisis statistik (independent sample t test) menemukan bahwa terdapat perbedaan praktek manajemen laba dengan pendekatan terintegrasi (AGGR) pada indeks LQ 45 dan indeks JII (prob value=0.001). Hasil ini berbeda jika dibandingkan dengan uji beda untuk proksi manajemen laba riil dan accrual.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengukuran manajemen laba dengan mendasarkan pada satu pendekatan akan menghasilkan angka yang kurang akurat. Pola yang tidak konsisten dan adanya deviasi standar yang sangat besar memberikan indikasi bahwa pengukuran suatu nilai manajemen laba menjadi kurang tepat. Pendekatan laba accrual dan riil adalah pendekatan penghitungan manajemen laba yang saling melengkapi sehingga diperlukan pengukuran manajemen laba yang menggabungkan keduanya.

Hasil penelitian ini memberikan pijakan bagi riset manajemen laba selanjutnya terkait dengan pengukuran nilai manajemen laba. Pendekatan terintegrasi ini melanjutkan dari riset sebelumnya (Leuz, Nanda dan Wysocki, 2003; Habib, 2004; Baharudin dan Nugraha, 2008; Subekti, Kee dan Ahmad, 2010, Trisnawati dan Nugroho, 2011; Trisnawati dan Suhestiningsih, 2012). Ketidakkonsistenan hasil penelitian dan adanya berbagai cara untuk mengukur nilai manajemen laba terintegrasi menjadikan hasil riset ini dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi pengembangan penelitian manajemen laba.

Penelitian mendatang perlu menyempurnakan model ini dikaitkan dengan relevansi informasi akuntansi. Selain itu *explanasi power* setiap model perlu diuji lebih lanjut sehingga menghasilkan nilai manajemen laba yang paling tepat untuk kondisi pasar modal di Indonesia.

Persantunan:

*riset ini dibiayai oleh DP2M DIKTI dengan surat perjanjian pelaksanaan penelitian hibah pasca sarjana no 296/Sp2H/PI/Ditlitabmas/ April 2012.

* ucapan terimakasih kepada seluruh anggota tim yang terlibat dalam penelitian ini (Dr Noer Sasongko, Drs Wiyadi MM Ph.D, Nanang Prasnowo, Emy Fauziah, Sidiq Permono Nugroho, Suhestiningsih, Lina Ayu Safitri dan Happy Purbasari)

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin I, Satyanugraha H. 2008. **Praktek Earning management perusahaan Publik Indonesia**. Jurnal manajemen dan Akuntansi ,Volume 10 No.2. Agustus 2008, Hlm 69-80.
- Boediono, Gideon SB., 2005. **Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur**. Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 8 Solo tanggal 15 - 16 September 2005.
- Cohen, Daniel A. dan Paul Zarowin. 2010. **Accrual-Based and Real Earnings Management Activities Around Seasoned Equity Offerings**. *Journal of Accounting & Economics* Vol. 50 No. 1: 2-19.
- Dechow,P.M., R.G. Sloan, and A.P. Sweeney. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review* 70, p. 193-225.
- Eisenhardt, Kathleem. M. 1989. **Agency Theory: An Assesment and Review**. *Academy of Management Review*, 14, p. 57-74
- Gumanti, Tatang Ary. 2000. **Earning Management: Suatu Telaah Pustaka**. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2, No. 2, Nopember 2000: 104 – 115.
- Habib, A (2004). **Impact of Earning Management on Value Relevance of Accounting Information ; Empirical Evidence from Japan**, *Managerial Finance*.30(11), 1-15.
- Healy, Paul M. and J.M. Wahlen. (1999). **A Review Of The Earnings Management Literature And Its Implications For Standard Setting**. *Accounting Horizons* 13, p. 365-383.
- Herawaty, Vinola. Peran Praktek ***Corporate Governance* Sebagai Moderating Variable Dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan**. Makalah disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XI di Makassar, 26-28 Juli.
- Kusuma, Hadri. 2004. **Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia**. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 8, No. 1, Mei 2006: 1-12
- Kusumawati, Astri Arfani Nur dan Noer Sasongko. 2005. **Analisis Perbedaan Pengaturan Laba (*Earnings Management*) pada Kondisi Laba dan Rugi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia**. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4, No. 1. hal.1-20.

- Leuz, C., Nanda, D., & Wysocki, P.D. (2003). **Investor Protection and Earnings Management: An International Comparison**. *Journal of Financial Economics*, 69, 505-527.
- Midiastuty, Pratana P., dan Mas'ud Machfoedz. 2003. **Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba**. Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 6 Surabaya tanggal 16-17 Oktober 2003
- Nasution, MARIHOT dan DODDY SETIAWAN. 2007. **Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia**. Makalah disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi X di Makassar, 26-28 Juli.
- Rahmawati, Yacop Suparno, dan Nurul Qomariyah. 2006. **Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta**. Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang tanggal 23-26 Agustus 2006
- Roychowdhury, Sugata. (2006). **Earnings Management through Real Activities Manipulation**. *Journal of Accounting and Economic*, 42, 335-370.
- Subekti I, Kee PL, dan Ahmad Z. (2010). **The effect of integrated earnings management on the value Relevance of earnings and book value of equity**. . *Kumpulan artikel Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII, Purwokerto*.
- Trisnawati, Rina dan Nugroho S.P, (2011), **Accrual Earnings Management Practices: The Comparative Studies Between Shariah Index And Conventional Index In Indonesian Stock Exchange**, PROCEEDINGS, Malaysia-Indonesia International Conference in Economics, Management and Accounting(MIICEMA), October 13th-14th ,Bengkulu, Indonesia
- Trisnawati,Rina dan Suhestiningsih (2012), **Riil Earnings Management Practices: The Comparative Studies Between Shariah Index And Conventional Index In Indonesian Stock Exchange during 2004-2010 period, paper accepted on** Malaysia-Indonesia International Conference in Economics, Management and Accounting(MIICEMA), October 18th-20th ,Palembang Indonesia
- Ujiyantho, Muh. Arief, dan B. A. Pramuka, 2007. **Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur**. Kumpulan Makalah, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X, Makassar, 26-27 Juli, h 1-26.
- Veronica, Sylvia, dan Siddharta Utama. 2005. **Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)**. Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 8 Solo tanggal 15 - 16 September 2005
- Watts, Ross L and Jerold L. Zimmerman. 1978. **Towards a Positive Theory of The Determination of Accounting Standards**. *The Accounting Review*. Vol LIII. No.1
- Wedari, Linda Kusumaning. 2004. **Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit terhadap Aktivitas Manajemen Laba**. Artikel yang

Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 7 Denpasar tanggal 2 -3 Desember 2004

Wei, Yu. 2008. **Accounting-Based Earnings Management and Real Activities Manipulations.** *Dissertation. Georgia Institute of Technology.*

Whelan, C., & McNamara, R. (2004). **The Impact of Earnings Management on the Value Relevance of Financial Statement Information.** *Paper available from http://paper.ssrn.com/papers.cfm?abstract_id=585704, downloaded on 10 November 2006.*

Zang, A. Z. 2006. **Evidence on The Tradeoff between Real Manipulation and Accrual manipulation.** *Working Paper, Duke University.*

LAMPIRAN 1

DATA INDEKS JII

CFO	PROD	DISCR	EM-RIIL	STDAM JII	LTDAM JII	EM- ACRUAL	INTEGRASI	RANK
0.05444	-0.08291	-0.02720	-0.01856	-1.28685	1.88918	0.30117	0.10933	112
-0.00372	-0.25455	0.06315	-0.06504	-0.81765	1.16533	0.17384	0.03051	34
-0.09248	0.01358	0.04888	-0.01001	-0.58888	0.92857	0.16985	0.06193	73
-0.37973	0.79803	-0.32335	0.03165	-0.25165	0.83102	0.28968	0.13486	121
0.00370	0.01702	0.00291	0.00788	-0.66456	0.82508	0.08026	0.03683	42
0.08117	0.07793	0.24049	0.13320	-0.75694	1.12012	0.18159	0.15255	124
0.20643	-0.02951	-0.04601	0.04364	-0.63053	0.69186	0.03066	0.03845	44
-0.07725	-0.30993	0.27056	-0.03887	-1.03902	1.57568	0.26833	0.08401	98
-0.08484	0.09461	-0.01314	-0.00112	-0.62358	0.59442	-0.01458	-0.00651	12
-0.03895	0.00637	0.01788	-0.00490	-0.62074	0.78830	0.08378	0.03057	35
-0.01602	-0.13738	0.01395	-0.04648	-0.69088	1.09578	0.20245	0.05309	62
0.11725	0.28531	-0.10946	0.09770	-0.23641	0.49468	0.12914	0.11028	113
0.09303	-0.11773	-0.11462	-0.04644	-0.37422	0.79116	0.20847	0.05552	65
-0.20833	0.55186	-0.33760	0.00198	-0.45604	0.94282	0.24339	0.09854	104
0.01231	-0.03463	-0.02767	-0.01666	-0.56858	0.81881	0.12511	0.04005	48
-0.10095	0.08877	0.07335	0.02039	-0.45298	0.68130	0.11416	0.05790	67
-0.15372	-0.04477	-0.04507	-0.08119	-0.70521	1.35530	0.32504	0.08131	97
-0.10815	0.23781	0.01007	0.04658	-0.39667	0.64033	0.12183	0.07668	91
0.13301	0.40520	0.01221	0.18347	0.17077	0.16108	0.16592	0.17645	126
-0.16459	0.14592	-0.00719	-0.00862	-0.38689	0.91480	0.26396	0.10041	107
0.04599	-0.03413	-0.07013	-0.01943	-0.51613	0.56687	0.02537	-0.00151	17
-0.16588	0.16359	-0.02595	-0.00941	-0.55345	0.76718	0.10686	0.03710	43
-0.11596	0.12690	0.01057	0.00717	-0.51723	0.61503	0.04890	0.02386	30

-0.01042	0.10927	0.02930	0.04272	-0.56232	0.72471	0.08119	0.05811	68
0.04470	0.07625	0.23386	0.11827	-0.59926	0.55414	-0.02256	0.06194	74
0.04477	-0.06626	0.03761	0.00537	-0.54261	0.96368	0.21054	0.08744	100
-0.08497	-0.07986	0.41679	0.08399	-0.31819	0.80556	0.24369	0.14787	123
0.01449	0.01657	-0.09640	-0.02178	-0.71449	1.11218	0.19885	0.06647	78
0.00704	-0.04648	0.01037	-0.00969	-0.79942	1.03358	0.11708	0.04102	50
0.01296	-0.05827	0.04840	0.00103	-0.69592	0.89078	0.09743	0.03959	46
-0.02125	-0.06948	0.04086	-0.01662	-0.59289	0.99501	0.20106	0.07045	82
-0.08146	0.05507	0.02807	0.00056	-0.65902	0.73945	0.04022	0.01642	27
0.13953	-0.13939	-0.03303	-0.01096	-0.61423	0.56936	-0.02244	-0.01555	9
-0.13224	0.48092	-0.11027	0.07947	-0.27676	0.50514	0.11419	0.09336	103
0.00822	-0.06270	0.32447	0.09000	-0.27303	0.31200	0.01949	0.06179	72
-0.29842	-0.14711	-0.19280	-0.21278	-0.32888	0.87404	0.27258	-0.01863	8
0.10070	-0.03308	-0.03583	0.01060	-0.46556	-5.03104	-2.74830	-1.09296	1
-0.04605	-0.55657	-0.10838	-0.23700	-0.57840	0.65869	0.04015	-0.12614	2
-0.04922	-0.05925	-0.03716	-0.04854	-0.65258	1.04285	0.19513	0.04893	60
-0.08816	0.04243	-0.05670	-0.03414	-0.55381	0.83808	0.14213	0.03637	40
-0.10815	0.23781	0.01007	0.04658	-0.63618	1.08956	0.22669	0.11862	117
-0.12989	0.01947	-0.00678	-0.03907	-0.60304	1.16125	0.27910	0.08820	101
-0.06962	-0.10694	-0.07542	-0.08399	-0.61026	1.15647	0.27310	0.05885	70
-0.15057	0.20580	-0.00969	0.01518	-0.71201	1.95508	0.62154	0.25772	129
-0.06902	0.07532	-0.00296	0.00111	-0.61753	0.59547	-0.01103	-0.00375	14
-0.02699	0.01292	0.01317	-0.00030	-0.63202	0.72731	0.04764	0.01888	28
-0.01804	0.00888	0.01648	0.00244	-0.60377	0.58746	-0.00816	-0.00180	16
0.14736	-0.12270	-0.00772	0.00565	-0.71507	0.89857	0.09175	0.04009	49
0.30811	-0.20533	0.07323	0.05867	-0.75493	0.75434	-0.00030	0.03508	38
-0.01123	-0.01026	-0.09423	-0.03857	-0.69453	1.01036	0.15792	0.04002	47
-0.09522	-0.09330	-0.00883	-0.06578	-0.62613	1.05866	0.21626	0.04704	56
-0.04077	-0.09743	-0.03360	-0.05727	-0.53817	0.90502	0.18342	0.03901	45
-0.04443	0.06630	0.01814	0.01333	-0.71725	0.75768	0.02022	0.01609	26
0.21262	-0.18186	-0.04914	-0.00612	-0.68449	0.86832	0.09191	0.03309	36
-0.01320	0.11010	-0.16015	-0.02108	-0.60746	0.72253	0.05754	0.01037	21
0.08646	-0.44587	0.24727	-0.03738	-0.73256	1.19974	0.23359	0.07101	84
0.50537	-0.24641	-0.12140	0.04585	-0.83845	1.57560	0.36857	0.17494	125
0.40168	-0.27541	-0.07990	0.01546	-0.76545	1.92234	0.57845	0.24065	128
-0.11369	0.21784	-0.01985	0.02810	-0.57397	0.85984	0.14294	0.07403	86
-0.11047	0.05696	0.01128	-0.01408	-0.74049	1.05568	0.15759	0.05459	64
-0.06427	-0.02335	0.03990	-0.01590	-0.41214	0.62621	0.10704	0.03327	37
-0.19666	0.04257	0.02547	-0.04287	-0.56128	1.11866	0.27869	0.08575	99
0.40921	-0.31250	-0.07868	0.00601	-0.61499	0.65555	0.02028	0.01172	22
-0.17750	0.31790	-0.01112	0.04310	-0.68875	1.13196	0.22160	0.11450	115
-0.07197	0.13698	0.00459	0.02320	-0.62120	0.73447	0.05664	0.03657	41
-0.07678	-0.62894	0.03881	-0.22230	-0.60283	1.19225	0.29471	-0.01550	10
0.00370	-0.10237	0.02179	-0.02563	-0.71482	0.65998	-0.02742	-0.02634	7

0.29122	-0.13807	0.18871	0.11395	-0.55039	0.58336	0.01648	0.07497	89
-0.02388	-0.06108	0.03079	-0.01805	-0.64806	1.04443	0.19818	0.06844	80
-0.01843	0.04726	0.01629	0.01504	-0.59780	0.79332	0.09776	0.04813	58
-0.03623	0.03591	0.06364	0.02111	-0.60704	0.75699	0.07497	0.04265	51
0.15469	-0.07469	0.00857	0.02952	-0.77470	1.01802	0.12166	0.06638	77
-0.05622	-0.01748	0.03447	-0.01308	-0.67260	0.69553	0.01147	-0.00326	15
0.08767	-0.13603	-0.04249	-0.03028	-0.53055	0.75054	0.11000	0.02583	33
-0.11431	0.25565	-0.04957	0.03059	-0.60975	0.87465	0.13245	0.07133	85
-0.09962	-0.46323	-0.16763	-0.24349	-0.60037	1.04990	0.22476	-0.05619	6
0.16281	-0.05122	-0.12577	-0.00472	-0.51278	1.06416	0.27569	0.10744	110
0.09378	0.09194	-0.09829	0.02914	-0.90861	1.38803	0.23971	0.11337	114
0.08227	-0.02871	0.07271	0.04209	-0.33420	0.44765	0.05673	0.04794	57
-0.03302	-0.06768	0.02205	-0.02621	-0.70718	1.14021	0.21652	0.07088	83
-0.13535	0.17781	-0.10370	-0.02041	-0.57221	0.85082	0.13930	0.04347	53
-0.01131	0.00993	-0.18929	-0.06356	-0.62782	0.82086	0.09652	0.00047	19
-0.02117	0.10633	0.02982	0.03833	-0.58944	0.91871	0.16464	0.08885	102
0.01680	0.07068	-0.06470	0.00759	-0.80125	1.06364	0.13119	0.05703	66
-0.06462	-0.36196	0.13027	-0.09877	-0.67107	0.96165	0.14529	-0.00115	18
-0.14091	0.12980	0.02345	0.00411	-0.49001	0.87470	0.19235	0.07940	93
0.14771	-0.15576	0.69390	0.22861	-0.72701	1.38454	0.32877	0.26867	130
0.07876	-0.08303	0.02705	0.00759	-0.54609	0.81475	0.13433	0.05829	69
-0.27310	0.19755	-0.18913	-0.08823	-0.20804	0.80786	0.29991	0.06703	79
0.08525	-0.13505	-0.06568	-0.03849	-1.03448	0.83345	-0.10052	-0.06330	4
0.14300	-0.28193	0.34437	0.06848	-0.57689	1.10056	0.26184	0.14582	122
-0.33842	0.49869	-0.08503	0.02508	-0.11764	0.70510	0.29373	0.13254	120
0.12472	-0.12631	-0.15475	-0.05211	-0.50540	0.58628	0.04044	-0.01509	11
-0.07470	0.09590	-0.10617	-0.02832	-0.53941	0.69252	0.07656	0.01363	23
-0.12147	0.22558	-0.07767	0.00881	-0.46210	0.70492	0.12141	0.05385	63
-0.11130	0.00795	0.03332	-0.02334	-0.62359	0.90784	0.14213	0.04285	52
-0.13707	0.11606	-0.00355	-0.00819	-0.42901	0.50250	0.03675	0.00979	20
-0.07727	0.20953	-0.06281	0.02315	-0.78689	1.22710	0.22010	0.10193	109
0.10217	-0.12439	-0.02620	-0.01614	-0.63433	0.81132	0.08850	0.02571	32
0.00741	-0.22443	0.26037	0.01445	-0.64708	1.00705	0.17998	0.08066	94.5
0.05109	-0.08850	0.01061	-0.00893	-0.77295	1.05482	0.14094	0.05102	61
0.22997	-0.22319	-0.00517	0.00054	-0.65039	1.18702	0.26831	0.10765	111
-0.02165	-0.06352	-0.13930	-0.07482	-0.57834	0.87748	0.14957	0.01493	24
0.17448	-0.15869	0.02253	0.01277	-0.64089	0.83601	0.09756	0.04669	54
0.08960	-0.04463	-0.25471	-0.06991	-0.70820	0.62854	-0.03983	-0.05788	5
0.11227	-0.22978	-0.01921	-0.04557	-0.55993	0.35198	-0.10397	-0.06893	3
0.00730	-0.01072	-0.06949	-0.02430	-0.73145	1.04686	0.15770	0.04850	59
0.13470	-0.39156	0.29248	0.01187	-0.55702	0.92658	0.18478	0.08104	96
-0.02692	0.23306	-0.18123	0.00830	-0.85705	1.13786	0.14041	0.06114	71
0.16832	0.27694	-0.05097	0.13143	-0.62839	0.89621	0.13391	0.13242	119
0.19417	-0.09002	-0.09615	0.00267	-0.69325	0.91884	0.11279	0.04672	55

0.03332	-0.00800	-0.05486	-0.00985	-0.76634	1.16649	0.20007	0.07412	87
-0.26538	0.35331	-0.04638	0.01385	-0.39079	0.84755	0.22838	0.09966	106
-0.17905	-0.03211	0.30400	0.03094	-0.66912	1.08421	0.20754	0.10158	108
0.15050	-0.04238	-0.03823	0.02330	-0.58298	0.58901	0.00301	0.01518	25
0.17935	0.29941	-0.02231	0.15215	-0.63668	0.75909	0.06120	0.11577	116
-0.03985	-0.22310	0.26171	-0.00042	-0.62184	1.00623	0.19220	0.07663	90
0.15178	0.22407	-0.04251	0.11111	-0.65574	0.97435	0.15930	0.13039	118
0.13898	-0.13081	-0.03401	-0.00861	-0.62849	0.83046	0.10099	0.03523	39
0.09650	-0.06442	-0.07124	-0.01305	-0.68364	1.07360	0.19498	0.07016	81
0.05898	-0.11520	-0.01816	-0.02479	-0.62431	0.82241	0.09905	0.02475	31
-0.07605	0.08945	-0.17094	-0.05252	-0.62041	1.15008	0.26483	0.07442	88
0.07271	0.10771	-0.02112	0.05310	-0.47558	0.29587	-0.08986	-0.00408	13
0.06886	0.36229	0.00711	0.14609	-1.28922	1.93087	0.32083	0.21598	127
0.13325	-0.21513	0.29989	0.07267	-0.55793	0.83673	0.13940	0.09936	105
-0.03093	0.23710	-0.06822	0.04598	-0.65229	0.91765	0.13268	0.08066	94.5
-0.01981	-0.05259	0.03499	-0.01247	-0.63702	0.99727	0.18012	0.06457	76
-0.02092	0.01566	0.02848	0.00774	-0.64989	0.94026	0.14519	0.06272	75
-0.16620	0.05570	0.04089	-0.02320	-0.26244	0.72371	0.23063	0.07833	92
-0.17227	0.09853	-0.14233	-0.07202	-0.31029	0.63649	0.16310	0.02203	29

DATA INDEKS LQ 45

PROD	DISCR	EM-RIIL	STDAM LQ45	LTDAM LQ45	EM-ACRUAL	INTEGRASI	RANK
-0.05049	-0.03262	-0.01602	-0.35843	3.98772	1.81465	0.71625	163
0.16849	0.02155	0.02131	-0.86787	2.06885	0.60049	0.25298	94
-0.85697	-0.01301	-0.34323	-0.68795	1.95678	0.63441	0.04783	62
0.09379	-0.04481	0.01289	-0.12525	2.20995	1.04235	0.42467	141
0.06034	0.02249	-0.00067	-0.25759	-1.24196	-0.74977	-0.30031	10
0.04109	0.02945	-0.01055	-1.07515	2.20444	0.56464	0.21953	89
0.58991	-0.19498	0.00831	-0.64545	1.49620	0.42538	0.17513	80
0.11328	-0.09425	-0.03929	-0.05501	2.04288	0.99394	0.37400	131
-0.00120	0.03599	0.02855	-0.60918	1.82338	0.60710	0.25997	95
-0.05706	-0.06105	0.02967	-0.13051	2.40346	1.13647	0.47239	151
0.04489	-0.01090	0.01563	-0.18538	1.65405	0.73434	0.30311	102
0.07173	0.21774	0.13365	-0.65670	1.29925	0.32127	0.20870	84
0.01411	0.03069	-0.00949	-8.27307	1.85138	-3.21085	-1.29003	3
-0.36416	0.30452	-0.05102	-2.13958	1.77535	-0.18211	-0.10346	22
-0.57394	0.25060	0.08009	-0.52262	2.04366	0.76052	0.35226	120
-0.04323	0.10366	-0.01225	-0.58571	1.71654	0.56541	0.21881	88
0.08320	0.05596	0.03242	-0.12713	1.68872	0.78080	0.33177	112
0.38029	-0.12061	0.01594	-4.38482	1.31936	-1.53273	-0.60353	4

0.11538	-0.03201	-0.00124	0.17818	2.08225	1.13021	0.45134	148
0.01327	0.02342	0.00250	-0.11961	2.20171	1.04105	0.41792	139
-0.00487	-0.00109	-0.02414	-0.06313	1.68743	0.81215	0.31037	106
-0.05904	-0.02065	0.02327	-0.31947	1.66413	0.67233	0.28289	99
-0.13055	0.12134	0.01123	-0.35801	1.75532	0.69866	0.28620	100
0.15117	-0.08237	0.06446	-0.12531	1.76354	0.81911	0.36632	125
-0.10229	-0.09050	-0.03331	0.48756	1.68633	1.08694	0.41479	137
0.55167	-0.25405	0.02773	-0.22115	1.03060	0.40472	0.17853	81
-0.03389	-0.03585	-0.02093	0.06016	1.94811	1.00414	0.38909	133
0.20459	0.01275	0.01538	-0.81237	1.75306	0.47034	0.19736	83
0.05821	0.05322	-0.00577	0.00640	1.80712	0.90676	0.35924	124
0.12027	-0.05534	-0.03597	0.89929	2.47096	1.68512	0.65247	161
0.22910	0.01059	0.04668	-0.79713	1.39037	0.29662	0.14665	79
0.10940	-0.01953	-0.03776	0.75989	1.54304	1.15146	0.43793	143
0.09747	-0.08588	-0.02638	0.09604	1.83135	0.96369	0.36965	128
-0.05510	-0.07910	-0.02246	-0.07649	1.79649	0.86000	0.33053	111
0.09415	-0.00254	-0.00887	-0.18811	1.91502	0.86346	0.34006	117
0.10951	-0.01731	0.00836	-0.07049	1.57179	0.75065	0.30528	104
0.10593	0.01230	0.03742	0.20165	1.99652	1.09908	0.46209	149
0.05675	0.21429	0.11738	-0.07566	1.96897	0.94665	0.44909	147
0.45418	0.03839	0.13617	0.12508	1.66893	0.89701	0.44050	144
0.01766	-0.01699	-0.00868	0.04733	1.59450	0.82091	0.32316	109
-0.45134	0.44707	-0.04176	-0.23537	1.72752	0.74608	0.27337	97
-0.08939	-0.08790	-0.06387	0.61857	1.78231	1.20044	0.44185	145
-0.04121	-0.00624	-0.00876	-0.22488	1.49308	0.63410	0.24839	93
-0.03240	0.03384	0.00802	-0.13411	2.19329	1.02959	0.41664	138
-0.08403	0.07049	-0.01756	-0.06257	1.70049	0.81896	0.31705	107
0.07562	0.09998	-0.00649	-0.62051	1.94574	0.66262	0.26115	96
0.08366	0.01185	0.00257	-0.11320	2.03166	0.95923	0.38523	132
-0.18886	-0.04666	-0.01244	-0.24462	0.18376	-0.03043	-0.01964	37
0.03538	0.35368	0.12600	-0.16997	1.74012	0.78508	0.38963	134
0.23574	-0.07412	0.01112	-1.31189	0.19194	-0.55997	-0.21732	13
-0.15919	0.42419	0.11387	0.51913	0.31797	0.41855	0.23574	91
-0.06317	0.20240	0.09629	-0.36755	1.77413	0.70329	0.33909	116
-0.09688	-0.15487	-0.19265	-0.40022	1.46273	0.53126	0.09691	72
-0.11812	-0.04207	-0.02603	-0.38897	-0.55459	-0.47178	-0.20433	14
0.15404	-0.08007	0.03939	1.03098	1.69569	1.36333	0.56897	158
0.02902	-0.05410	-0.01890	0.41266	1.99895	1.20580	0.47098	150
0.13221	0.18247	0.06040	-0.89976	1.70360	0.40192	0.19701	82
0.03116	-0.04862	-0.09708	0.39022	2.13167	1.26094	0.44613	146
-0.00178	-0.02796	-0.05798	0.24150	1.77324	1.00737	0.36816	127

-0.01524	-0.08895	-0.06288	-0.18310	1.76389	0.79039	0.27843	98
0.08683	0.08140	0.07110	-0.02733	1.64734	0.81001	0.36666	126
-0.12787	-0.08432	-0.08718	0.90899	2.95077	1.92988	0.71964	164
0.14613	-0.04033	-0.00035	0.58223	2.84848	1.71535	0.68593	162
0.02858	-0.03044	-0.00708	-0.14545	1.83485	0.84470	0.33363	113
0.03601	-0.00163	0.00549	-0.17317	1.94180	0.88431	0.35702	121
-0.00177	0.12948	0.05004	0.44681	1.90494	1.17588	0.50038	153
0.04809	-0.02023	0.04470	0.33706	1.26888	0.80297	0.34801	119
-0.17029	0.16291	0.11016	1.02397	1.40355	1.21376	0.55160	157
0.02817	-0.08591	-0.02900	0.23337	1.64390	0.93864	0.35806	123
-0.10727	-0.02480	-0.06927	-0.25590	1.89882	0.82146	0.28702	101
-0.03517	-0.00707	-0.02790	0.76062	1.92146	1.34104	0.51968	156
0.07566	0.00710	0.01306	0.24079	2.25188	1.24634	0.50637	154
-0.02631	0.00207	-0.02020	-0.02987	1.31181	0.64097	0.24427	92
-0.23597	-0.05602	-0.00576	1.26049	1.73481	1.49765	0.59561	160
-0.04142	-0.07718	-0.03429	0.47921	1.71435	1.09678	0.41814	140
0.17872	-0.12733	0.03047	0.89025	1.91184	1.40104	0.57870	159
-0.42747	0.32158	0.00202	-0.63969	0.20602	-0.21684	-0.08552	24
-0.31996	-0.09492	0.02175	-0.72169	3.04710	1.16270	0.47813	152
-0.33683	-0.07300	-0.01033	-0.66210	6.19454	2.76622	1.10029	165
0.14651	-0.01106	0.02948	-0.25315	1.68651	0.71668	0.30436	103
0.06611	-0.02207	-0.01604	-0.17609	2.09393	0.95892	0.37395	130
0.01303	0.02598	-0.00623	0.59483	1.41526	1.00505	0.39828	136
0.07004	-0.14229	-0.04786	0.32780	1.35406	0.84093	0.30765	105
0.08384	0.01294	-0.01975	0.21846	2.43240	1.32543	0.51832	155
0.12477	-0.03623	-0.14571	0.66090	1.39626	1.02858	0.32401	110
-0.31855	-0.08335	0.00754	-0.64021	2.74687	1.05333	0.42586	142
0.13770	0.02389	0.00904	-0.50748	2.34589	0.91921	0.37310	129
0.08947	-0.02117	0.01401	0.05000	1.89051	0.97025	0.39651	135
-0.12154	0.00025	-0.02676	-0.12206	1.90508	0.89151	0.34055	118
0.04517	0.01726	0.01412	-0.05378	1.79694	0.87158	0.35710	122
0.07261	-0.00062	0.02740	-0.16801	-0.08860	-0.12831	-0.03489	31
0.04231	0.03672	0.02234	-0.10491	0.13328	0.01419	0.01908	50
-0.00866	0.00825	0.04746	-0.43490	0.09766	-0.16862	-0.03897	29
0.06579	0.10682	0.03751	0.18665	0.25442	0.22053	0.11072	75
0.12093	-0.02848	0.03237	-0.37169	0.23435	-0.06867	-0.00805	38
-0.23620	-0.06054	-0.03521	0.07167	-0.08982	-0.00907	-0.02476	34
-0.03698	0.06662	-0.02552	0.35781	0.78805	0.57293	0.21386	86
0.36535	-0.05490	0.08676	-0.46336	0.24157	-0.11090	0.00770	46
-0.18196	-0.09921	-0.03965	-0.60729	0.38170	-0.11280	-0.06891	26
0.05101	-0.08153	0.03633	-0.41796	-0.95299	-0.68548	-0.25239	11

-0.11056	0.07322	0.02444	-0.78952	-0.10746	-0.44849	-0.16473	15
0.69788	-0.11287	0.08839	-2.42373	0.08741	-1.16816	-0.41423	6
0.39469	-0.00978	0.06683	-0.65660	-0.31683	-0.48671	-0.15459	17
-0.07858	-0.16563	-0.06097	0.30610	-0.82519	-0.25955	-0.14040	19
-0.19243	0.71774	0.21483	-0.61905	0.54089	-0.03908	0.11327	77
0.42154	0.04666	0.12611	-2.22561	-0.03854	-1.13207	-0.37717	7
0.07828	-0.02650	0.02461	-0.18539	0.21455	0.01458	0.02060	52
0.02902	-0.00387	-0.00524	0.10831	0.06121	0.08476	0.03076	55
0.05119	-0.03031	0.01670	-0.06784	0.18085	0.05650	0.03262	56
-0.01884	0.00228	0.01050	0.02632	0.43692	0.23162	0.09895	74
-0.09009	0.06343	0.00476	-0.41306	-0.03754	-0.22530	-0.08726	23
0.15729	-0.11146	0.02190	-1.55014	0.28446	-0.63284	-0.23999	12
0.06409	-0.02725	0.01426	-0.80667	0.14995	-0.32836	-0.12279	21
-0.55900	0.00817	-0.22347	-0.89151	0.01063	-0.44044	-0.31026	9
0.03894	-0.00037	-0.02212	-0.01745	0.32887	0.15571	0.04901	63
0.17832	-0.01338	-0.00543	-0.93562	0.19792	-0.36885	-0.15080	18
-0.19730	-0.07075	-0.03550	-0.22836	0.19214	-0.01811	-0.02855	32
0.13809	-0.00625	0.02024	-2.22479	-0.03934	-1.13207	-0.44068	5
-0.00640	-0.11108	-0.01275	0.56727	-0.26275	0.15226	0.05326	65
0.07129	-0.03684	0.00253	0.03626	0.24637	0.14132	0.05804	67
0.00224	-0.02510	-0.01864	0.43479	-0.29357	0.07061	0.01706	48
0.07013	0.00860	-0.00200	0.05290	-0.01591	0.01850	0.00620	44
-0.15057	0.00402	0.01715	0.39938	0.62885	0.51411	0.21594	87
-0.12880	-0.12178	-0.03102	0.00219	-0.32308	-0.16044	-0.08279	25
0.12339	-0.09199	-0.00311	0.13363	-0.09630	0.01867	0.00560	43
0.13022	-0.05720	0.01484	0.09659	0.11023	0.10341	0.05027	64
0.09933	-0.02427	-0.00988	0.26354	0.41864	0.34109	0.13051	78
-0.41763	-0.13725	-0.20300	1.41391	0.79702	1.10547	0.32038	108
0.27305	-0.05247	0.37072	-0.61865	0.55908	-0.02979	0.21052	85
-0.06622	-0.11119	-0.04902	0.64748	0.05404	0.35076	0.11089	76
-0.37237	-0.02344	-0.15985	0.24076	0.13470	0.18773	-0.02082	36
0.09981	-0.03825	-0.00442	0.09465	1.61276	0.85371	0.33883	115
-0.12741	-0.01617	0.00108	0.23259	0.19323	0.21291	0.08581	71
-0.00313	-0.08253	0.03582	-0.16655	0.45860	0.14602	0.07990	70
-0.25025	0.30102	0.02587	-0.27505	0.15786	-0.05860	-0.00792	39
-0.16469	0.04800	0.02938	-0.30949	0.31359	0.00205	0.01845	49
-0.03130	-0.16079	-0.02856	0.16943	-0.34047	-0.08552	-0.05135	28
-0.04118	-0.03723	0.03724	-0.04912	0.22282	0.08685	0.05708	66
0.11988	0.00728	-0.01053	-0.02004	0.12345	0.05170	0.01437	47
-0.06419	-0.07827	0.02221	-0.40731	0.16443	-0.12144	-0.03525	30
-0.13203	-0.10566	0.06155	0.46371	0.47364	0.46868	0.22440	90

0.27826	-0.05705	0.01113	-0.62221	0.29134	-0.16544	-0.05950	27
0.01844	-0.10777	-0.07008	-0.65437	0.05490	-0.29973	-0.16194	16
0.02327	-0.01229	-0.02651	-0.19673	0.16285	-0.01694	-0.02268	35
0.12079	-0.02726	0.00961	0.21025	-0.13088	0.03969	0.02164	53
0.28546	-0.08065	0.01779	-0.57314	-0.14201	-0.35757	-0.13236	20
0.05517	0.00181	0.01040	-0.02525	0.09681	0.03578	0.02055	51
-0.23884	-0.05755	-0.04351	-0.29609	0.65886	0.18139	0.04645	61
-0.11069	-0.01670	-0.00525	0.09358	0.26333	0.17846	0.06823	68
-0.90735	-0.04942	-0.31296	-0.57432	-0.36582	-0.47007	-0.37580	8
-0.25865	0.30273	0.01000	-0.20922	0.20265	-0.00328	0.00468	42
-0.07177	-0.04076	0.01532	0.14908	-7.64750	-3.74921	-1.49050	1
-0.08133	-0.03959	0.00811	0.02455	0.33434	0.17944	0.07664	69
-0.17546	0.00917	-0.00776	0.19618	0.31293	0.25456	0.09717	73
0.11890	-0.11881	-0.01690	0.11613	0.15331	0.13472	0.04375	59
0.00142	-0.00098	0.01839	-0.57064	2.20260	0.81598	0.33742	114
0.06738	-0.02080	-0.01061	0.04144	-0.02120	0.01012	-0.00232	41
0.08586	-0.01401	-0.00379	0.01816	-6.63630	-3.30907	-1.32590	2
0.01529	-0.00390	-0.00558	0.05742	0.15364	0.10553	0.03886	58
0.02790	0.00288	-0.08330	0.45378	0.01575	0.23477	0.04393	60
0.03367	-0.00299	0.01727	0.06063	0.03416	0.04740	0.02932	54
0.11988	0.00728	0.01753	-0.29400	0.10925	-0.09238	-0.02643	33
0.07873	-0.03222	0.02068	-0.05444	0.15657	0.05106	0.03283	57
-0.01310	0.01706	-0.02532	-0.11374	0.16118	0.02372	-0.00570	40
-0.14982	0.00481	0.01759	-0.08913	0.07411	-0.00751	0.00755	45

T-Test DISCRETIONARY ACCRUALS

Group Statistics

TYPE	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DACC JII	130	.0983180392	.36860730954	.02980013474
LQ45	165	.8042210078	.902885747884	.66025544956

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
LABA RIIL	Equal variances assumed	10.787	.001	.966	338	.335	.00000036	.00822786	-.01619284	.01619355
	Equal variances not assumed			-1.068	36.758	.287	.00000036	.00816291	-.01606701	.01606772

UJI T- INTEGRATED EARNING MANAGEMENT

Group Statistics

TYPE	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RANK of INTEGRAS by TYPE JII	130	65.50000	37.671777	3.304033
LQ45	165	83.00000	47.775517	3.719319

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
RANK of INTEGRAS by TYPE	Equal variances assumed	11.701	.001	-3.421	293	.001	-17.50000	5.115026	-27.5668	-7.433152
	Equal variances not assumed			-3.518	292.999	.001	-17.50000	4.974934	-27.2911	-7.708864

OUTPUT DESCRIPTIVE STATISTIK PER TAHUN

1. TAHUN 2004

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Res CFO JII 2004	13	-.37973	.20643	-.0353846	.15006953
Res PROD JII 2004	13	-.30993	.79803	.0736269	.29997636
Res DISC JII 2004	13	-.32335	.27056	.0213323	.15022620
Valid N (listwise)	13				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Res CFO LQ45 2004	24	-.37000	.56361	-.0163554	.17546267
Res PROD LQ45 2004	24	-.85697	.58991	-.0083571	.28142133
DISC LQ45 2004	24	-.19498	.30452	.0212108	.11461479
Valid N (listwise)	24				

2. TAHUN 2005

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Res CFO JII 2005	23	-.20833	.13953	-.0344291	.09867073
Res PROD JII 2005	23	-.13939	.55186	.0741057	.18902940
Res DISC JII 2005	23	-.33760	.41679	.0177391	.15037314

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Res CFO JII 2005	23	-.20833	.13953	-.0344291	.09867073
Res PROD JII 2005	23	-.13939	.55186	.0741057	.18902940
Res DISC JII 2005	23	-.33760	.41679	.0177391	.15037314
Valid N (listwise)	23				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Res CFO LQ45 2005	27	-.21444	.19819	-.0523381	.10341425
Res PROD LQ45 2005	27	-.45134	.55167	.0519107	.19353444
Res DISC LQ45 2005	27	-.25405	.44707	.0337270	.15789629
Valid N (listwise)	27				

3. TAHUN 2006

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Res CFO JII 2006	21	-.29842	.30811	-.0192252	.13190624
Res PROD JII 2006	21	-.55657	.23781	-.0609843	.18711849
Res DISC JII 2006	21	-.19280	.24727	-.0238586	.08782645
Valid N (listwise)	21				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Res CFO LQ45 2006	26	-.32619	.33787	-.0070604	.14167292
Res PROD LQ45 2006	26	-.42747	.17872	-.0190042	.13143663
Res DISC LQ45 2006	26	-.15487	.32158	.0014427	.11263832
Valid N (listwise)	26				

4. TAHUN 2007

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Res CFO JII 2007	20	-.19666	.50537	.0346755	.20717124
Res PRODJII 2007	20	-.62894	.31790	-.0684245	.23509865
Res DISC JII 2007	20	-.16763	.18871	-.0043165	.07480731
Valid N (listwise)	20				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Res CFO LQ45 2007	21	-.52566	.48014	.0149581	.21963427
Res PROD LQ45 2007	21	-.33683	.36535	.0030910	.17763965
Res DISC LQ45 2007	21	-.14229	.10682	-.0157095	.05709070
Valid N (listwise)	21				

5. TAHUN 2008

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	----------------

Res CFO JII 2008	16	-.33842	.16281	-.0129700	.14799277
Res PROD JII 2008	16	-.36196	.49869	.0073369	.20462905
Res DISC JII 2008	16	-.18929	.69390	.0263769	.22172562
Valid N (listwise)	16				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Res CFO LQ45 2008	20	-.31984	.16221	-.0095695	.12881367
Res PROD LQ45 2008	20	-.55900	.69788	.0435790	.26401453
Res DISC LQ45 2008	20	-.16563	.71774	.0076170	.17806089
Valid N (listwise)	20				

6. TAHUN 2009

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Res CFO JII 2009	18	-.13707	.22997	.0350917	.11263147
Res PROD JII 2009	18	-.39156	.27694	-.0289278	.18948121
Res DISC JII 2009	18	-.25471	.29248	-.0295511	.13508028
Valid N (listwise)	18				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Res CFO LQ45 2009	21	-.15874	.89159	.0730867	.21978994
Res PROD LQ45 2009	21	-.41763	.27305	-.0366957	.17147788
Res DISC LQ45 2009	21	-.16079	.30102	-.0361267	.09418339
Valid N (listwise)	21				

7. TAHUN 2010

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Res CFO JII 2010	20	-.26538	.19417	.0153970	.13392029
Res CFO JII 2010	20	-.22310	.36229	.0434735	.17642041
Res CFO JII 2010	20	-.17094	.30400	.0075305	.13234281
Valid N (listwise)	20				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Res CFO LQ45 2010	26	-.28067	.42234	.0127577	.14977951
Res PROD LQ45 2010	26	-.90735	.28546	-.0335696	.22298885
Res DISC LQ45 2010	26	-.11881	.30273	-.0200362	.07649797
Valid N (listwise)	26				

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	LABA RIIL
N	295

Normal Parameters ^a	Mean	.0000003
	Std. Deviation	.07004057
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.139
	Negative	-.140
	Kolmogorov-Smirnov Z	2.403
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Test distribution is Normal.

UJI MANN WHITNEY TEST

Ranks

TYPE	N	Mean Rank	Sum of Ranks
LABA RIIL JII	130	144.72	18814.00
LQ45	165	150.58	24846.00
Total	295		

Test Statistics^a

	LABA RIIL
Mann-Whitney U	10299.000
Wilcoxon W	18814.000
Z	-.586
Asymp. Sig. (2-tailed)	.558

a. Grouping Variable: TYPE

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra Rina Trisnawati MSi.Ak Ph.D
NIK : 613
Pangkat/Golongan : Pembina IVA/ Lektor kepala
Unit kerja :Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa artikel yang berjudul : **PENGUKURAN MANAJEMEN LABA: PENDEKATAN TERINTEGRASI ((Studi komparasi perusahaan manufaktur yang tergabung pada indeks JII dan LQ 45 Bursa Efek Indonesia periode 2004-2010)**

bersifat original dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk dan forum apapun.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surakarta 30 Juni 2012

Yang menyatakan,

Dra Rina Trisnawati MSi.Ak.Ph.D

NIK : 613